

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DAN NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

YASINTA DWI RAHAYU

A210140039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DAN NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**

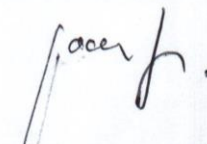
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YASINTA DWI RAHAYU
A210140039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 06 2504 8901

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DAN NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**

Diajukan Oleh:
YASINTA DWI RAHAYU
A210140039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 17 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hartun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 07 Juli 2018



Yasinta Dwi Rahayu

NIM. A210140039

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP DAN NIAT
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik untuk meningkatkan sikap dan niat kewirausahaan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yaitu tujuh mahasiswa yang sedang menempuh Praktik Kewirausahaan dan tiga dosen pengampu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap dan niat kewirausahaan mahasiswa meningkat selama mahasiswa melakukan praktik kewirausahaan. Mahasiswa optimis dalam menjalankan praktik kewirausahaan, sikap inisiatif untuk menjadikan praktik kewirausahaan berjalan lancar sebagian besar sudah terdapat dalam diri mahasiswa, motif berprestasi untuk hasil yang lebih baik telah dimiliki oleh mahasiswa yaitu mereka ingin melanjutkan usaha yang mereka kuasai. Jiwa kepemimpinan dapat terlihat mulai berkembang yaitu mahasiswa berani tampil beda dengan inovasi dan kreasi produk, mahasiswa juga berani mengambil resiko. mahasiswa mampu mengendalikan kesulitan selama praktik kewirausahaan berlangsung mampu mengatasi permasalahan modal, tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam berusaha, keyakinan dapat menyelesaikan tugas lain secara umum yang memiliki kemiripan, kebutuhan akan pencapaian yang sudah mahasiswa dapatkan, kesediaan untuk mengambil tanggung jawab, memiliki rasa takut akan kegagalan dan mampu bangkit dalam keggalan tersebut. kemampuannya sangat terlihat dalam mengatasi kendala dan hambatan yang terjadi selama proses praktik kewirausahaan, kesediaan untuk menerima kritik dan masukan dari orang lain. Kesimpulan yaitu praktik kewirausahaan dapat menjadi bekal untuk mahasiswa menjadi wirausahawan dan solusi mengurangi pengangguran. Sikap dan niat kewirausahaan ini telah muncul dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Sikap dan Niat.

ABSTRACT

This study aims to describe out entrepreneurship learning based practices to improve attitudes and entrepreneurial intentions of students. The type of this research is descriptive qualitative research with ethnography design. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Informants are seven students who are taking the practice of Entrepreneurship and three lecturers. Based on the results of the research note that the attitude and intent of student entrepreneurship increased during the student doing Entrepreneurship Practice. Students are optimistic in carrying out Entrepreneurship Practices, Attitudes to make Entrepreneurship Practice run smoothly mostly already exist in

students, achievement motive for better result has been owned by the students that they want to continue their business mastered. Leadership spirit can be seen began to develop namely the students dare to be different with innovation and product creation, students also take risks. students are able to control difficulties as long as entrepreneurship practices are able to overcome the problems of capital, high levels of confidence in the business, confidence can complete other tasks in general that have similarities, the need for achievement that has been students get, willingness to take responsibility, have fear failure and able to rise in the lane. Their ability is very visible in overcoming the obstacle that occur during the practice of entrepreneurship, the willingness to accept criticism and input from others. Conclusion: Entrepreneurship Practices can be a provision for students to become entrepreneurs and solutions to reduce unemployment. This entrepreneurial attitude and intention has arisen within the students.

Key words: *entrepreneurship, entrepreneurship practice, attitude and intention*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara berpenduduk tinggi, sesuai data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia tahun 2016 sampai 2017 sebesar 10.177.924 juta jiwa (Asmawan, 2017: 160). Jumlah yang banyak tersebut harus diimbangi dengan pendidikan yang baik pula, sehingga warga Indonesia memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan. Mampu mengikuti perubahan zaman, karena kehadiran teknologi telah mengubah sebuah tatanan semakin cepat dan memberi nuansa baru dalam setiap sendi kehidupan. Sebagaimana diungkapkan dalam undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, bahwa :

“Pendidikan nasional Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Selanjutnya apabila kehidupan di masa sekarang pendidikan tidak dimiliki oleh individu maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan rendah, sumber daya manusia semakin menentukan dalam memenangkan persaingan dibandingkan dengan sumber daya lainnya (Aisyah, 2017: 1). Mengupayakan sumber daya saing dan keunggulan kompetitif yang mengandalkan ketrampilan

dan kreativitas SDM, kemampuan teknologi, dan kemampuan manajemen dengan tetap memanfaatkan keunggulan komparatif yang telah dimiliki, persaingan inilah yang menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia (Anik, Nur dan Asdani 2017: 46). Setiap tahun pengangguran menjadi salah satu masalah utama pembangunan negara Indonesia. Fakta yang diperoleh di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2017 sebanyak 5,33 persen adalah kaum intelek yang menyandang gelar perguruan tinggi. Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran di Indonesia dan memiliki SDM unggul yaitu meningkatkan kualitas mahasiswa di Indonesia.

Kondisi demikian sangat berpotensi untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Menurut Coulter (dalam Suryana dan Kartib, 2011: 25) kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, tidak lagi terfokus menjadi pencari kerja. Penerapan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik di dalam salah satu mata kuliah wajib mengharuskan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah tersebut, melalui perkuliahan kewirausahaan berbasis praktik, para mahasiswa diajak berdiskusi mengenai dasar filosofis, psikologis, dan nilai-nilai ekonomis serta berbagai aspek manajemen kewirausahaan untuk manajemen pemasaran secara luas dan mendalam. Asmawan, (2017:165) berpendapat Manfaat kewirausahaan berbasis praktik agar mahasiswa belajar mengenal dunia berbisnis, belajar hidup mandiri dapat mengetahui berbagai resiko yang dihadapi dalam berbisnis menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, mendapatkan pengalaman baru didalam bekerja yang berhubungan langsung dengan masyarakat, lebih terampil dan meningkatkan kualitas mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Azwar (2013: 17) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Universitas Islam Negeri SUSKA Riau, dari data hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, untuk faktor sikap, kontekstual dan niat kewirausahaan, pernyataan diukur

dengan menggunakan *5-point Likert scale*, dimana responden diminta untuk menjawab dengan pilihan angka antara 1-5 (1= sangat tidak setuju, dan 5= sangat setuju). Selanjutnya disimpulkan bahwa terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Harapan untuk mahasiswa yaitu setiap individu setelah menempuh perkuliahan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dan menjadi SDM yang berkualitas. Aisyah (2017: 4) berpendapat bahwa ketika mahasiswa menjadi SDM berkualitas maka akan memudahkan mahasiswa tersebut dalam bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan. Mahasiswa setelah mendapat praktek kewirausahaan, khususnya mahasiswa semester VI yang menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan. Sehingga dapat membekali *soft skills* mahasiswa dan memotivasi agar lulusan perguruan tinggi bisa langsung mendapatkan pekerjaan atau bahkan membuka lapangan pekerjaan. menuntut mereka untuk berlatih bertanggung jawab, mulai berkembang sikap percaya diri untuk berhadapan orang banyak, tumbuh keinginan untuk melakukan hal baru yang dapat bermanfaat.

Banyaknya SDM yang tidak diimbangi oleh peluang kerja bagi masyarakat jika dibiarkan akan mengakibatkan masalah besar bagi Negara yaitu pengangguran terjadi dimana-mana, apabila ini terjadi maka akan berdampak pada masalah perekonomian di Negara kita (Agus dan Eka, 2017: 2). Sehingga ketika melaksanakan kuliah terdapat masa dimana mahasiswa selain mendapat materi dalam bentuk teori juga terdapat praktik. Melalui program tersebut mahasiswa dapat memiliki sikap dan niat kewirausahaan yang mulai muncul ketika mahasiswa praktik kewirausahaan, selanjutnya dapat bermanfaat dan setidaknya dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, mengurangi pengangguran yang ada di Negara ini dengan pemecahan masalah yaitu mahasiswa hendaknya berpikir kreatif dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi seorang wirausaha. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Praktik Untuk Meningkatkan Sikap dan Niat Kewirausahaan Mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan etnografi (Harsono, 2016: 19). Tempat penelitian yaitu Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian dimulai pada bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Juni 2018. Narasumber dari penelitian ini yaitu tujuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan pada tahun 2018 yang dibagi menjadi tiga kriteria yaitu yang pertama setiap narasumber berbeda-beda produknya, yang kedua sedang menempuh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan dan tidak memiliki usaha sebelumnya, selanjutnya yang ketiga mahasiswa yang sedang menempuh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan dan memiliki usaha sebelumnya, serta tiga Dosen Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2018.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Nazir, 2014: 175). Teknik analisis data yaitu pengumpulan data tentang pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik untuk meningkatkan sikap dan niat kewirausahaan mahasiswa, reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Uji validitas data triangulasi sumber dan konfirmasi Harsono (2011: 36).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik ini, mahasiswa harus serius dan bersungguh-sungguh karena dibalik mata kuliah yang cukup rumit ada rancangan bisnis sebelum ada usaha, uji coba produk sebelum dijual dan penjualan produk, semua tugas tersebut akan menjadi peluang apabila mahasiswa dapat menyerap ilmu-ilmu tersebut, mungkin tidak begitu bermanfaat untuk saat ini, namun suatu saat ilmu dan pengalaman saat kuliah ini akan menjadi sangat bermanfaat. Mahasiswa akan terbentuk karakter, memiliki bekal jiwa kewirausahaan dan meningkatkan sikap dan niat kewirausahaan mahasiswa, melalui latihan dalam bentuk praktik, karena mahasiswa terjun

secara langsung dilapangan dan memperoleh pengalaman seputar dunia kewirausahaan mulai dari perencanaan produk, melakukan survey dengan uji kelayakan produk, cara mengolah produk mulai bahan mentah hingga bahan jadi, menghitung *Break Event Point* (BEP), dan cara memasarkan produk terhadap masyarakat luas.

Tolok ukur suatu Negara yaitu seberapa banyak penduduk yang menggeluti bidang kewirausahaan, apabila belum mencapai 2% maka dapat dikatakan Negara tersebut belum maju. Menurut BPS lulusan S1 Perguruan Tinggi masih besar, setelah lulus jenjang S1 tidak seluruh mahasiswa langsung mendapat pekerjaan sesuai harapan, karena jumlah lulusan yang besar dan tidak diimbangi dengan luasnya peluang kerja, maka praktik kewirausahaan bisa menjadi bekal untuk menjadi seorang wirausahawan yang menciptakan peluang pekerjaan dan mengurangi pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan oleh penulis antara observasi, wawancara dengan dosen dan wawancara dengan mahasiswa, penulis mengambil kesimpulan sikap dan niat kewirausahaan meningkat selama mahasiswa melakukan praktik kewirausahaan. Mahasiswa optimis dalam menjalankan Praktik Kewirausahaan, karena sikap optimis dapat mengantarkan usaha berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Tanggung jawab sudah tumbuh dalam diri mahasiswa. Sikap inisiatif untuk menjadikan praktik kewirausahaan berjalan lancar sebagian besar sudah terdapat dalam diri mahasiswa, yaitu penuh energi, aktif dan cekatan dalam bertindak.

Motif berprestasi untuk hasil yang lebih baik telah dimiliki oleh mahasiswa yaitu mereka belum puas terhadap kegiatan yang dilakukan sampai Praktik Kewirausahaan saja. Wirausahawan adalah gambaran masadepan masing-masing mahasiswa selain menjadi guru, pegawai. Juha Kansikas, et all. (2012) menyatakan: *Entrepreneurial leadership is based on a straight forward way of leading a unit toward set goals. This logic means that it is focused on action rather than on communication and monitoring* (Kepemimpinan kewirausahaan didasarkan pada cara langsung memimpin unit ke arah tujuan yang ditetapkan. Logika ini berarti bahwa itu berfokus pada tindakan dan bukan pada

komunikasi dan monitoring). Jiwa kepemimpinan mulai meningkat dapat terlihat bahwa seluruh mahasiswa harus berani tampil beda dengan adanya inovasi dan kreasi terhadap produk.

Berani menghadapi resiko dalam usaha sudah mahasiswa sadari karena setiap memiliki usaha pasti suatu saat resiko juga akan hadir. Bagaikan roda yang berputar, suatu pekerjaan tidak selamanya berada dipuncak kejayaan namun ada saatnya mereka terjatuh dan harus menghadapinya dengan strategi yang mereka miliki.

Mahasiswa mampu dalam menghadapi kesulitan selama praktik kewirausahaan, daya tahan mental yang dimiliki mahasiswa mulai meningkat dalam diri mahasiswa, mampu mengatasi permasalahan modal dengan baik dan benar, tingkat kepercayaan yang tinggi mulai dimiliki oleh mahasiswa setelah menjalankan praktik kewirausahaan, mampu menyelesaikan tugas lain secara umum yang memiliki kemiripan, mahasiswa mampu bersaing dan selalu berinovasi, kebutuhan akan pencapaian sudah ditempuh mahasiswa dengan mereka mendapatkan keuntungan sesuai dengan harapan, kesediaan untuk mengambil tanggung jawab, dan mampu mengatasi masalah kegagalan dan menghadapinya dengan tenang dan berfikir positif. Kesediaan menerima kritikan dan masukan dari orang lain.

Christope Estay (2013) menyatakan: *The perception of entrepreneur also plays an important role in the motivation which means their perception that their actions lead to results and that these results reach or surpass expectations* (persepsi dari wirausaha juga memainkan aturan peraturan pada motivasi dimana berarti persepsi mereka yang diambil dari hasil yang mereka lakukan dan dimana hasil ini meraih atau melebihi harapan). Sehingga pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik untuk meningkatkan sikap dan niat kewirausahaan mahasiswa sangat terlihat jelas dalam diri mahasiswa yang benar-benar memiliki persepsi bahwa wirausaha itu sangat jelas dan menguntungkan untuk kedepannya.

Kendala yang terjadi selama praktik kewirausahaan yaitu adanya beberapa mahasiswa yang belum melakukan usaha untuk saat ini karena fokus terhadap kuliah, namun tidak menutup kemungkinan suatu saat akan

melanjutkan usaha yang telah dikuasai saat praktik kewirausahaan. Mahasiswa masih takut gagal berwirausaha, kecermatan menghitung pemasalahan modal yang kurang, sehingga perhitungan BEP tidak sesuai. *Expo* hanya dilaksanakan satu kali seharusnya 3 kali.

Hasil penelitian oleh Malebana (2014) dengan judul “*Entrepreneurial Intentions of South African Rural University Students: A Test of the Theory of Planned Behavior*” hasil penelitian terdapat penelitian ini didasarkan pada teori perilaku terencana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah teori perilaku terencana dapat membantu menjelaskan niat kewirausahaan mahasiswa universitas pedesaan, untuk menentukan apakah siswa pedesaan akan memiliki niat untuk memulai bisnis dan untuk menguji validitas kuesioner niat kewirausahaan dalam konteks Afrika Selatan. Hasilnya menunjukkan niat wirausaha responden dapat diprediksi dari sikap menjadi seorang pengusaha, persepsi kontrol perilaku dan norma-norma subjektif. Persamaan kedua peneliti yaitu ingin mengetahui niat kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Perbedaan peneliti dengan peneliti di atas yaitu lebih memfokuskan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS Angkatan 2015 dan tidak menggunakan uji teori perilaku terencana.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pada penelitian ini bahwa Praktik Kewirausahaan dapat menjadi bekal mahasiswa berwirausaha dan juga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran karena dengan berwirausaha dapat menciptakan pekerjaan. Sikap dan Niat Kewirausahaan meningkat selama mahasiswa melakukan Praktik Kewirausahaan. Mahasiswa optimis dalam menjalankan Praktik Kewirausahaan, Sikap inisiatif untuk menjadikan Praktik Kewirausahaan berjalan lancar sebagian besar sudah terdapat dalam diri mahasiswa, motif berprestasi untuk hasil yang lebih baik telah dimiliki oleh mahasiswa yaitu mereka ingin melanjutkan usaha yang mereka kuasai.

Jiwa kepemimpinan dapat terlihat mulai berkembang yaitu mahasiswa berani tampil beda dengan inovasi dan kreasi produk, mahasiswa juga berani mengambil resiko. mahasiswa mampu mengendalikan kesulitan selama praktik kewirausahaan berlangsung mampu mengatasi permasalahan modal, tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam berusaha, keyakinan dapat menyelesaikan tugas lain secara umum yang memiliki kemiripan, kebutuhan akan pencapaian yang sudah mahasiswa dapatkan, kesediaan untuk mengambil tanggung jawab, memiliki rasa takut akan kegagalan dan mampu bangkit dalam keggalan tersebut, kemampuannya sangat terlihat dalam mengatasi kendala dan hambatan yang terjadi selama proses praktik kewirausahaan, kesediaan untuk menerima kritik dan masukan dari orang lain.

4.2 Saran

Hasil penelitian “Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Praktik Untuk Meningkatkan Sikap dan Niat Kewirausahaan Mahasiswa” dalam memperbaiki kekurangan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

Mahasiswa hendaknya tidak meremehkan Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, karena Mata Kuliah tersebut sangat penting untuk mahasiswa, mungkin tidak sekarang namun suatu saat akan begitu penting dalam menghadapi zaman yang banyak persaingan ini. Mahasiswa hendaknya jangan hanya membuat produk yang praktis saja, semakin rumit dalam pembuatan produk maka semakin banyak pengalaman yang mahasiswa peroleh.

Dosen khususnya Pengampu Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan diharapkan selalu mengingatkan mahasiswa bahwa bekal yang diperoleh dalam mata kuliah tersebut sangat penting untuk mahasiswa kedepannya, sehingga mahasiswa termotivasi untuk serius dalam perkuliahan maupun praktik secara langsung mata kuliah tersebut.

Program Studi Pendidikan Akuntansi seharusnya memberikan modal yang lebih untuk setiap kelompok mahasiswa praktik kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak perlu untuk iuran, Selama penelitian peneliti merasa terdapat beberapa mahasiswa yang semakin mendekati *expo* mahasiswa tidak semangat karena tempat *Expo* yang tidak strategis dalam penjualan ada beberapa

mahasiswa yang standnya terkena sinar matahari dan akhirnya kepanasan, berujung kepenjulan produk yang tidak menarik. *Expo* yang seharusnya dilaksanakan tiga kali hendaknya dapat direalisasikan, karena *expo* lebih dari satu kali membuat sikap kewirausahaan yang berkembang dalam diri lebih terbentuk lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Resi Sumadi. dan Eka, Sulistyowati. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6 (2).
- Anik & Nur & Asdani. (2017). Sikap Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Riset dan Publikasi: Akuntansi dan Manajemen*, Vol 2(4)
- Budi, Azwar. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 12(1).
- Christophe, Estay., François Durrieu., dan Manzoom Akhter. (2013). “Entrepreneurship: From motivation to start-up”. *Journal of International Entrepreneurship* 11(3): 243-267.
- Harsono. (2011). *Ethnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kansikas, Juha., Anne Laakkonen., Ville Sarpo., dan Tanja Kontinen. (2012). “Entrepreneurial Leadership And Familiness As Resources For Strategic Entrepreneurship”. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 18 (2): 141 – 158.
- Moh, Chairil. Asmawan. (2017). *Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Untuk Berwirausaha*. *Publikasi Ilmiah*, Seminar Nasional. ISSN.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novia, Aisya. (2017). *Peran Strategis Praktik Kewirausahaan Dalam Penumbuhan Sikap Entrepreneurship Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*. Karya Ilmiah (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS.

- Malebana, J. (2014). "Entrepreneurial Intentions of South African Rural University Students: A Test of the Theory of Planned Behavior". *Journal of Economics and Behavioral Studies* 6 (2): 130-143.
- Moleong, Lexy.J.. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Djunaidi, G & Fauzan, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarosa, Samiaji. (2012). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uddin, M. R. and Bose, T. K. (2012). "Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh". *International Journal of Business and Management* 7 (24): 128-137.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Xue, F.T., Yoon, D. K. T. dan Liang C.T. (2011). "Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students". *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies* 3 (1): 487-496.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- <http://www.bps.go.id>. Link Tabel Statis. Diakses 03 April 2016.